

**ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN KERJA SERTA JAMINAN
SOSIAL TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
DENGAN METODE REGRESI LINEAR BERGANDA PADA
PT. DELTA CITRA MANDIRI**

Rini Alfatiyah, Sofian Bastuti, Tri Tjandra Prasetyo
Universitas Pamulang
alfatiyah_rini@yahoo.co.id

ABSTRAK

PT. Delta Citra Mandiri merupakan salah satu perusahaan swasta nasional di Indonesia yang bergerak dalam bidang jasa dan manufaktur dengan ruang lingkup kerja meliputi kegiatan *fabrication*, *machining*, serta *trading*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Lingkungan Kerja serta Jaminan sosial terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Delta Citra Mandiri dengan menggunakan metode teknik analisis regresi linear regresi berganda. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 53 responden yang merupakan karyawan PT. Delta Citra Mandiri. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa Berdasarkan analisis regresi linier berganda didapatkan nilai Sig. sebesar 0,718 hal ini menyatakan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel Lingkungan Kerja (X_1) dan Jaminan Sosial (X_2) terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja(Y) karena nilai Sig.nya lebih besar dari 0,05. Jika perusahaan dapat menjalankan semua system dan program yang ada dengan baik dan memberikan penyuluhan tentang pentingnya alat pelindung diri dan memperhatikan kondisi lingkungan kerja, jaminan soial dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan seksama maka akan dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja serta memperlancar pekerjaan para karyawan.

Kata Kunci: Lingkungan Kerja, Jaminan Sosial, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Regresi Linear Berganda



I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pada karyawan yang mendominasi terjadinya kecelakaan kerja yang disebabkan oleh *human error* yang sering mengabaikan penggunaan alat pelindung diri, kondisi lingkungan kerja dan jaminan sosialnya. Pada PT. Delta Citra Mandiri juga menerima pembuatan sesuai pesanan konsumen. Terkadang karyawan mengalami kecelakaan kerja walaupun presentase terjadinya kecelakaan kerja tidak terlalu sering terjadi. Dilihat dari kondisi lingkungan kerja dan jaminan sosial karyawan yang kurang diperhatikan dimana mereka tidak patuh akan peraturan, dan resiko dari aktivitas pekerjaan yang cukup tinggi yang membuat perusahaan tidak bisa meminimalisasikan *input* sehingga kuantitas dan kualitas *output* sulit untuk mencapai target.

2. Perumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat menguraikan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Delta Citra Mandiri?
2. Seberapa besar pengaruh peran Jaminan Sosial terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Delta Citra Mandiri?
3. Seberapa besar pengaruh antara Lingkungan Kerja serta Jaminan Sosial terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Delta Citra Mandiri?

3. Pembatasan Masalah

Pada penelitian agar tidak menyimpang dari perumusan dan tujuan, maka akan dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada bagian produksi di PT. Delta Citra Mandiri
2. Penelitian hanya dilakukan pada jam kerja 08.00 – 16.00
3. Penelitian dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2015
4. Penelitian tidak membahas biaya.

4. Tujuan Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini, tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Delta Citra Mandiri.
2. Untuk mengetahui pengaruh peran Jaminan Sosial terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Delta Citra Mandiri.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara Lingkungan Kerja serta Jaminan Sosial terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Delta Citra Mandiri.

5. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan



- a. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kerja, serta jaminan sosial terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
 - b. Agar perusahaan dapat mengetahui sejauh mana program yang telah dilaksanakan PT. Delta Citra Mandiri berjalan dengan baik atau tidak.
 - c. Dapat menambah referensi tentang bagaimana dan faktor apa saja yang dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan di PT. Delta Citra Mandiri.
2. Bagi Penulis
 - a. Dapat memperdalam pengetahuan dalam menganalisa masalah yang terjadi berkaitan dengan sumber daya manusia.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program SI (Sarjana Teknik Industri).
 3. Bagi Akademik
 - a. Dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai penerapan lingkungan kerja, serta jaminan sosial terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
 - b. Dapat dijadikan refrensi atau sumber ilmu pengetahuan bagi rekan-rekan mahasiswa yang memerlukan hasil penelitian ini.
 - c. Dapat dijadikan bahan penelitian lanjutan bagi para peneliti lain yang berminat pada bidang ini.

II. LANDASAN TEORI

1. Pengertian Lingkungan Kerja

Nawawi dan Martini (2001:129) mengungkapkan bahwa lingkungan kerja merupakan insentif material dan non material (psikis). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja seperti yang dikemukakan Sedarmayanti (1996:5), yaitu: penerangan, suhu udara, bising, penggunaan warna, ruang gerak, keamanan bekerja.

2. Jaminan Sosial Tenaga Kerja

Kertonegoro mengatakan bahwa Jaminan sosial merupakan konsepsi kesejahteraan yang melindungi resiko baik sosial maupun ekonomi masyarakat dan membantu perekonomian nasional dalam rangka mengoreksi ketidakadilan distribusi penghasilan dengan memberikan bantuan kepada golongan ekonomi rendah (Sentanoe, 1993:10).

3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan kerja menurut Mondy dan Noe (2005:360) adalah perlindungan karyawan dari luka-luka yang disebabkan oleh kecelakaan yang terkait dengan pekerjaan. Kesehatan kerja adalah kebebasan dari kekerasan fisik. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stres emosi atau gangguan fisik.

III. METODOLOGI PENELITIAN

1. Ruang Lingkup Penelitian



Berdasarkan penelitian yang dilakukan ruang lingkup penelitian dibatasi berdasarkan tempat dan objek penelitian sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian
Penelitian bertempat di PT. Delta Citra Mandiri yang berlokasi di kawasan Industri Kecil Pulogadung, Blok G, No. 12, Jakarta Timur.
2. Objek Penelitian
Objek Penelitian ini dibatasi dalam lingkup penerapan sistem lingkungan kerja serta jaminan sosial terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Delta Citra Mandiri.

2. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisa data yang digunakan adalah Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, dengan berbagai tahap yaitu dengan:

1. Uji validitas, untuk mengetahui tingkat keandalan alat ukur yang digunakan.
2. Uji reliabilitas, untuk mengetahui tingkat keterpercayaan hasil suatu pengukuran.
3. Uji normalitas untuk mengetahui setiap variabel berdistribusi normal atau tidak
4. Uji heterokedastisitas untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain
5. Uji multikorelasi untuk mengetahui adanya korelasi antara variable bebas
6. Uji linearitas untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat berbentuk linear apa tidak
7. Uji autokorelasi untuk mengetahui model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya
8. Analisis korelasi untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel bentuk interval atau ratio
9. Regresi Linear Berganda digunakan untuk menguji hubungan dan besarnya pengaruh yang ditunjukkan oleh variabel X_1 (Lingkungan Kerja) serta X_2 (Jaminan Sosial) terhadap Y (Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur derajat ketepatan dalam setiap item pertanyaan suatu kuesioner, pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi hitung (r hitung) lebih besar daripada nilai korelasi tabelnya (r tabel) diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas Terhadap Lingkungan Kerja (X_1)

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X_1)

No	Pertanyaan	r Hitung	r tabel	Ket.
1	Adanya pencahayaan dari matahari pagi / siang hari	0,509	0,23	Valid
2	Fentilasi udara disetiap ruangan kerja	0,633	0,23	Valid



3	Tingkat kebisingan yang memenuhi standar kerja	0,550	0,23	Valid
4	Keamanan dalam bekerja cukup terjamin	0,428	0,23	Valid
5	Diwajibkan menjaga kebersihan area kerja masing-masing	0,364	0,23	Valid
6	Ruangan kerja karyawan terlalu sempit untuk bekerja	0,607	0,23	Valid
7	Perlengkapan dan ala-alat mempermudah pengerjaannya	0,586	0,23	Valid
8	Adanya bantuan pertolongan kerja disaat karyawan berkerja	0,481	0,23	Valid
9	Atasan selalu memberikan perhatian kepada para karyawannya	0,524	0,23	Valid
10	Hubungan atasan dengan karyawan saling menghormati	0,244	0,23	Valid

(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

2. Uji Validitas terhadap Jaminan Sosial (X_2)

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Jaminan Sosial (X_2)

No	Pertanyaan	r Hitung	r tabel	Ket.
1	Apakah anda sangat menyukai program jaminan social	0,507	0,23	Valid
2	Penggantian biaya bagi karyawan mengalami kecelakaan kerja	0,538	0,23	Valid
3	Pemberian santunan bagi karyawan mengalami kecelakaan fisik	0,511	0,23	Valid
4	Penggantian biaya terhadap karyawan yang meninggal	0,379	0,23	Valid
5	Bantuan kecelakaan kerja sesuai dengan kecelakaan yang dialami	0,234	0,23	Valid
6	Karyawan meninggal kecelakaan kerja, keluarga dapat jaminannya	0,530	0,23	Valid
7	Dengan jaminan hari tua para karyawan meras aman	0,503	0,23	Valid
8	Para karyawan dengan usia tua bisa bekerja dengan produktif	0,426	0,23	Valid
9	Puaskah pelayanan jaminan sosial yang diberikan kepada anda	0,558	0,23	Valid
10	Tujuan/manfaat jaminan sosial sudahkah berjalan dengan baik	0,500	0,23	Valid

(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

3. Uji Validitas Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y)

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y)

No	Pertanyaan	r Hitung	r tabel	Ket.
1	Pembuatan kondisi kerja yang aman dan nyaman	0,360	0,23	Valid
2	Adanya pelatihan dan pendidikan tentang K3	0,769	0,23	Valid
3	Mengadakan keadaan lingkungan kerja yang sehat	0,262	0,23	Valid
4	Peralatan untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja	0,811	0,23	Valid
5	Adanya menangani/memberikan pertolongan pertama	0,493	0,23	Valid
6	Masalah keluhan K3 dibicarakan antara atasan denga karyawan secara baik	0,811	0,23	Valid
7	Antara karyawan saling berhubungan kerja dengan baik	0,341	0,23	Valid
8	Kecakapan karyawan dalam mengatasi terjadinya kecelakaan kerja	0,381	0,23	Valid
9	Perusahaan selalu mengawasi kesehatan para karyawannya	0,446	0,23	Valid
10	Aturan K3 dapat dilaksanakan/dijalankan perannya tanpa mempersulit	0,391	0,23	Valid

(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur ketetapan suatu instrumen. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada **Tabel 4**:

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r Alpha	Keterangan
1	Lingkungan Kerja (X_1)	0,815	Reliabel
2	Jaminan Sosial (X_2)	0,798	Reliabel
3	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y)	0,823	Reliabel

(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

3. Uji Normalitas



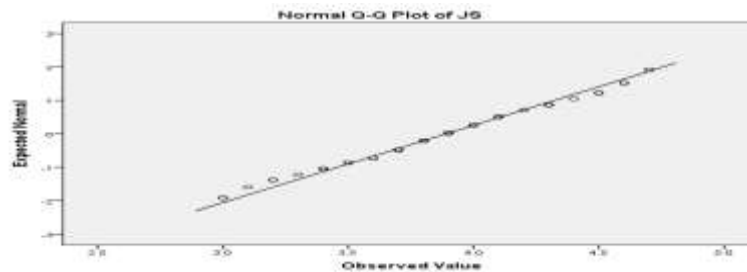
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dalam penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pengujian normalitas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Terhadap Lingkungan Kerja (X_1)



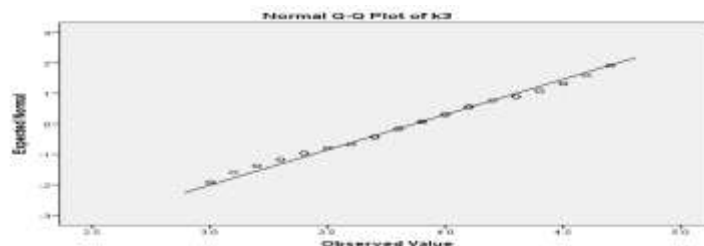
Gambar 1 Grafik Uji Normalitas Lingkungan Kerja (X_1)
(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

2. Uji Normalitas Terhadap Jaminan Sosial (X_2)



Gambar 2 Grafik Uji Normalitas Jaminan Sosial (X_2)
(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

3. Uji Normalitas Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y)



Gambar 3 Grafik Uji Normalitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y)
(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

4. Uji Heteroskodesitas

Uji heteroskodesitas dilakukan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi perbedaan variance dari residual data yang ada dengan hasil sebagai berikut:



Gambar 4 Grafik Hasil Uji Heteroskodesitas Variabel variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y

(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada tidak membentuk pola yang teratur. Artinya dalam fungsi regresi di penelitian ini tidak muncul gangguan karena varian tidak sama satu sama lain.

5. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			Collinearity Statistics	
Model			Tolerance	VIF
1	X1		.991	1.009
	X2		.991	1.009

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

Berdasarkan **Tabel 5** di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF yaitu 1,009 kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam data penelitian ini.

6. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah regresi bersifat linier atau tidak dengan hasil pengujian sebagai berikut:

1. Uji Linieritas Terhadap Variabel X_1 dan Variabel Y

Tabel 6 Hasil Uji Linieritas Variabel X_1 dan Y

ANOVA Table		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *Between Groups	(Combined)	4.580	17	.269	1.850	.061
X1	Linearity	.098	1	.098	.674	.417
	Deviation from Linearity	4.482	16	.280	1.924	.052
Within Groups		5.096	35	.146		
Total		9.675	52			

(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

Berdasarkan **Tabel 6** tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikan tabel ANOVA artinya nilai signifikan lebih dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terjadi hubungan bersifat linier.

2. Uji Linieritas Terhadap Variabel X_2 dan Variabel Y

Tabel 7 Hasil Uji Linieritas Variabel X_2 dan Y

ANOVA Table		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *Between Groups	(Combined)	1.796	17	.106	.469	.951
X2	Linearity	.040	1	.040	.177	.676
	Deviation from Linearity	1.756	16	.110	.487	.937
Within Groups		7.880	35	.225		
Total		9.675	52			



(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

Berdasarkan **Tabel 7** tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikan tabel ANOVA artinya nilai signifikan lebih dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terjadi hubungan bersifat linier.

7. Uji Autokorelasi

Dengan jumlah sampel $n = 53$, $\alpha = 0,05$ dan banyaknya variable independent $X = 2$, maka di dapat nilai kritis $dL = 1,4797$ dan $dU = 1,6359$. Hasil pengujian uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.115 ^a	.013	.43699	2.043

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

Berdasarkan **Tabel 8** tersebut dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 2,043. Sehingga nilai DW berada diantara dU dan dL dengan perhitungan ($4 - dU = 4 - 1,6359 = 2,3641$ dan $4 - dL = 4 - 1,4797 = 2,5203$). Artinya bahan variable independent dalam penelitian ini tidak terganggu oleh variabel pengganggu.

8. Analisis Korelasi

Analisis ini diperoleh hasil analisis korelasi antara variabel independent (Lingkungan Kerja (X_1) dan Jaminan Sosial (X_2)) dengan variabel dependent (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) sebagai berikut:

1. Analisis Korelasi Terhadap Variabel X_1 dan Y

Tabel 9 Hasil Analisis Korelasi Variabel X_1 dan Variabel Y

Correlations		X1	Y
X1	Pearson Correlation	1	.101
	Sig. (1-tailed)		.236
	N	53	53
Y	Pearson Correlation	.101	1
	Sig. (1-tailed)	.236	
	N	53	53

(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

Berdasarkan **Tabel 4.9** tersebut dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variabel independent (X_1) dan dependent (Y) sebesar 0,101. Koefisien korelasi bertanda sangat lemah.

2. Analisis Korelasi Terhadap Variabel X_2 dan Y

Tabel 4.10 Hasil Analisis Korelasi Variabel X_2 dan Variabel Y

Correlations		X2	Y
X2	Pearson Correlation	1	.064



	Sig. (1-tailed)		.324
	N	53	53
Y	Pearson Correlation	.064	1
	Sig. (1-tailed)	.324	
	N	53	53

(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

Berdasarkan Tabel 4.10 tersebut dapat dilihat bahwa koefisien korelasi antara variabel independent (X_2) dan dependent (Y) sebesar 0,064. Koefisien korelasi bertanda sangat lemah.

9. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Apabila banyaknya variabel bebas hanya dua, maka dapat menggunakan regresi linear berganda. Bentuk umum regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + c$$

Keterangan

- \hat{y} : Variabel terikat (nilai duga y)
 a, b_1 , b_2 , b_3 , b_k : koefisien regresi
 x_1 , x_2 , x_3 , x_k : variabel bebas
 e : kesalahan pengganggu

Tabel 4.11 Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
	.115 ^a	.013	-.026	.43699

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
 b. Dependent Variable: Y

(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

Berdasarkan **Tabel 9**, Nilai koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,013 menunjukkan bahwa 1,3% peningkatan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dipengaruhi oleh Lingkungan Kerja dan Jaminan Sosial, sedangkan sisanya 98,7% (100%-1,3%) oleh variabel luar.

Tabel 12 Hasil Uji ANOVA
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.127	2	.064	.333	.718 ^b
	Residual	9.548	50	.191		
	Total	9.675	52			

- a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X2, X1

(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

Berdasarkan **Tabel 12** diatas, maka didapatkan nilai Sig. sebesar 0,718 hal ini menyatakan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y karena nilai Sig.nya lebih besar dari 0,05.

Tabel 13 Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.



	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.294	.728		4.524	.000
X1	.093	.138	.095	.676	.502
X2	.055	.140	.055	.390	.698

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Pengolahan dari data kuesioner yang terlampir pada lampiran)

Berdasarkan data diketahui persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\hat{y} = 3,294 + 0,093 X_1 + 0,055 X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 3,294 yang artinya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada PT. Delta Citra Mandiri sebesar 3,294 satuan, dengan asumsi Lingkungan Kerja dan Jaminan Sosial dalam keadaan konstan atau tetap.
2. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_1 (Lingkungan Kerja) bernilai negatif, menunjukkan adanya sedikit hubungan yang searah antara Lingkungan Kerja (X_1) dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y). Koefisien regresi variabel X_1 sebesar 0,093.
3. Koefisien regresi untuk variabel bebas X_2 (Jaminan Sosial) bernilai negatif, menunjukkan adanya sedikit hubungan yang searah antara Jaminan Sosial (X_2) dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Y). Koefisien regresi variabel X_2 sebesar 0,055.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisa data maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian antara variabel independent X_1 (Lingkungan Kerja) terhadap variabel dependent Y (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) menghasilkan tidak adanya pengaruh dikarenakan nilai koefisien korelasi sebesar 0,101 yang bertanda sangat lemah.
2. Berdasarkan pengujian antara variabel independent X_2 (Jaminan Sosial) terhadap variabel dependent Y (Keselamatan dan Kesehatan Kerja) menghasilkan tidak adanya pengaruh dikarenakan nilai koefisien korelasi sebesar 0,064 yang bertanda sangat lemah.
3. Berdasarkan analisis regresi linier berganda didapatkan nilai Sig. sebesar 0,718 hal ini menyatakan tidak adanya hubungan yang signifikan karena nilai Sig.nya lebih besar dari 0,05.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran atau rekomendasi yang dapat diberikan pada PT. Delta Citra Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus dapat memperbaiki sistem tata kelola lingkungan kerja yang lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para karyawan agar dapat bekerja lebih optimal. Perusahaan diharapkan untuk lebih memperhatikan mengenai penempatan tempat kerja di perusahaan yang sesuai dengan ketentuan sehingga



- mampu mendukung kerja karyawan dan tidak membahayakan keselamatan karyawan.
2. Perusahaan perlu memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan yang melanggar aturan-aturan keselamatan dan kesehatan kerja. Agar karyawan lebih disiplin dan juga untuk menghindari terjadinya kecelakaan atau kerusakan akibat kerja.
 3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk menyempurnakannya yaitu dengan menggunakan variabel lain yang berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan kerja, yang meliputi: motivasi, gaya kepemimpinan, tata letak kerja, dan komunikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anizar, *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2009.
- Djojosoedarso, S. *Prinsip - Prinsip Manajemen Risiko Asuransi*, Salemba Empat, Jakarta, 2003.
- Kertonegoro, Sentanoe, manajemen resiko dan asuransi, 2001.
- Mathis, Robert L. & Jackson. John H., *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Nitisusastro, Mulyadi., *Asuransi dan Usaha Perasuransian di Indonesia*, Alfabeta, Bandung, 2013.
- Sarjono, Haryadi, dan Winda Julianta. *SPSS VS LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Salemba Empat. Jakarta. 2011
- Slamet, Juli Soemirat., *Kesehatan Lingkungan*, UGM University Press, Yogyakarta, 1996.
- Silalahi, Bennett N.B. Silalahi, Rumondang, *Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja*, Pustaka Binaman Pressindo, 1991.
- Sucipto, *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Gosyen Publishing, Yogyakarta, 2014.